

SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA LANSIA BERBASIS *WEB* PADA KOMUNITAS KELUARGA ANGKAT KABUPATEN BULUKUMBA

Awaluddin¹, Husni Sulaiman², Sri Asfirawati Halik³

^{1,2,3} Sistem Informasi, ITEB Bina Adinata

e-mail : awaluddinal00@gmail.com, husninevergiveup@gmail.com, Fhyefhyu@gmail.com

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Merancang sistem informasi pengolahan data lansia berbasis *Web* pada komunitas keluarga angkat Bulukumba. (2) Mengimplementasikan Sistem Informasi pengolahan data lansia berbasis *Web* pada Komunitas Keluarga Angkat Bulukumba.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Waterfall*, dimana tahapannya sebagai berikut : (1) Analisis. (2) Desain. (3) Codingan & Testing. (4) Pengujian Program. (5) Pemeliharaan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : (1) Sistem Informasi Sistem Informasi Pengolahan Data Lansia Berbasis *Web* pada Komunitas Keluarga Angkat Kabupaten Bulukumba didesain dan dibangun berdasarkan masalah yang terjadi dalam proses pengelolaan data lansia, dalam perancangan sistem informasi penegelolaan data lansia, menggunakan *uml* sebagai perancangan sistemnya yang dibangun menggunakan Bahasa pemrograman *php* dengan menggunakan *database MySQL* Sebagai penyimpanan basis datanya dan menggunakan metode *waterfall* dalam tahapan pengembangan sistemnya, pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *BlackBox* dan berdasarkan pengujian yang dilakukan sistem ini telah sesuai dengan rancangan. (2) Hasil implementasi Sistem Informasi Pengolahan Data Lansia Berbasis *Web* pada Komunitas Keluarga Angkat Kabupaten Bulukumba, dilakukan dengan baik sesuai dengan rancangan yang telah dibuat antara lain implementasi antar muka, *login*, pengelolaan data, Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian penggunaan sistem dengan menggunakan *System Usability Scale (SUS)* diperoleh skor 81 dari 10 responden dengan nilai huruf A dan kategori sangat baik.

Kata kunci : Sistem Informasi, Pengolahan Data, Lansia, *Web*, KKA

Abstract - *This research aims to: (1) Designing a Web-based elderly data processing information system in the Bulukumba adoptive family community. (2) Implementing a Web-based elderly data processing information system in the Bulukumba Host Family Community.*

*This research uses the Waterfall research method, where the stages are as follows: (1) Analysis. (2) Design. (3) Coding & Testing. (4) Program Testing. (5) Maintenance. Based on the results of this study it can be concluded that: (1) The Web-Based Elderly Data Processing Information System Information System at the Bulukumba Regency Lift Family Community is designed and built based on problems that occur in the process of managing elderly data, in the design of the elderly data management information system, using *uml* as a system design which is built using the *php* programming language using the *MySQL* database as its database storage and using the *waterfall* method in the system development stages, testing is carried out using the *BlackBox* method and based on the tests carried out this system is in accordance with the design. (2) The results of the implementation of the Web-Based Elderly Data Processing Information System at the Bulukumba Regency Lift Family Community, are carried out well in accordance with the design that has been made, including interface implementation, *login*, data management, This can be seen from the results of testing the use of the system using the *System Usability Scale (SUS)* obtained score 81 from 10 respondents with letter grade A and very good category.*

Usability Scale (SUS) obtained a score of 81 from 10 respondents with a letter grade of A and a very good category.

Keywords: *Information System, Data Processing, Elderly, Web, KKA*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi informasi saat ini tak lepas berasal pesatnya perkembangan Teknologi komputer, dimana insan terus mengikuti perkembangan Teknologi guna buat mempermudah kerja manusia pada aktifitasnya. Setiap forum pasti membutuhkan suatu sistem informasi didalam aktifitas kerjanya sebagai akibatnya lebih teratur serta terarah menggunakan waktu yang lebih efisien (Elvionita & Sari, 2021).

Jumlah populasi berusia 60 tahun atau lebih ialah yang paling cepat berkembang di dunia, ditimbulkan sebab penurunan kesuburan serta meningkatnya usia harapan hidup. Seiring menggunakan meningkatnya usia harapan hidup, maka diperkirakan jumlah penduduk lanjut usia pula akan semakin bertambah. berdasarkan PBB, proyeksi jumlah lansia pada dunia di tahun 2025 mencapai 77,37% dari penduduk global.

Jumlah lansia pada dunia diproyeksikan menjadi 1,4 miliar di tahun 2030 dan 2,1 miliar di tahun 2050 dan mampu naik sebagai 3,dua miliar di 2100.(1) berdasarkan WHO, di daerah Asia Tenggara populasi Lansia sebanyak 8% atau sekitar 142 juta jiwa. di tahun 2050 diperkirakan populasi lansia semakin tinggi 3 kali lipat dari tahun ini. (Yudhistira, 2019)

Pada tahun 2015, jumlah penduduk Indonesia diperkirakan akan mencapai angka sekitar 248 juta jiwa. Dengan jumlah penduduk

sebesar ini, Indonesia menduduki peringkat ke empat dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat. Jumlah penduduk lanjut usia (60 tahun keatas) di Indonesia pada tahun 2005 mencapai 16,80 juta orang. Tahun 2010 jumlah lanjut usia telah mencapai sembilan belas juta orang dengan usia harapan hidup rata-rata tujuh puluh dua tahun, bahkan ada yang mencapai delapan puluh tahun. Penduduk lanjut usia di kota Bulukumba saat ini mencapai 142.935 jiwa dengan Dependency Ratio 53,97%. (Chrismonika & Prafitri, 2021)

Sementara itu, Sulawesi Selatan sendiri memiliki nilai proporsi lansia yang lebih tinggi dari angka nasional, yakni sebesar 10,20% atau 0,92 juta jiwa pada tahun 2020, kemudian meningkat menjadi 11,24% pada tahun 2021. Persentase ini menunjukkan bahwa penuaan di Sulawesi Selatan di banding Indonesia secara total. Sementara itu peningkatan tertinggi terjadi pada 2010-2020, yakni sebesar 1,86% atau hampir dua kali lipat. Dengan proporsi lansia yang mencapai lebih dari sepuluh persen, maka struktur penduduk Sulawesi Selatan telah berada pada egeing population atau penuaan penduduk (BPS 2020) sedangkan di Kabuapten Bulukumba angka lansia mencapai 10,86% dari total jumlah penduduk di Kabupaten Bulukumba 437.607 jiwa (BPS 2020)

Komunitas Keluarga Angkat (KKA) adalah sebuah komunitas sosial yang dinaungi oleh Yayasan Komunitas Keluarga Angkat (YMKA). Komunitas Keluarga Angkat (KKA) dibentuk tanggal 23 April 2019 di kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 18 Agustus 2022 Narasumber atas Nama Andi Bali Rekeng, S.Pd menjelaskan bahwa Komunitas Keluarga Angkat dibentuk sejak tanggal 23 April 2019 dengan relawan sebanyak 110 orang. Awal mula komunitas ini didirikan karna melihat banyaknya masyarakat miskin yang membutuhkan bantuan atau empati masyarakat terutama kepada lansia. Dari 110 relawan tidak semua relawan aktif, hanya beberapa relawan yang aktif dalam aksi-aksi yang di kerjakan.

Komunitas Keluarga Angkat (KKA) tidak terkhususkan hanya di Kecamatan Herlang, namun Komunitas ini dimana saja yang membutuhkan bantuan di kota Bulukumba. Dari hasil wawancara beliau menjelaskan tidak mengkhususkan kecamatan herlang. Sehingga memungkinkan untuk dibuatkan sebuah sistem Informasi pengolahan data dan membantu masyarakat dalam mengInformasikan kepada Komunitas tentang adanya masyarakat yang membutuhkan bantuan di kota Bulukumba.

Dalam melaksanakan pengolahan data lansia di Kota Bulukumba saat ini belum memakai sistem informasi pengolahan data. pada pencatatan data lansia, pengolahan data yang belum terkomputerisasi, hal ini akan menyebabkan berita yang tersaji terlambat serta tidak seksama. Data perihal banyaknya lansia yang mendapatkan bantuan disetiap desa kurang terpublikasi, sebagai akibatnya komunitas kesulitan pada melakukan pencarian serta melihat data lansia yang mendapatkan bantuan.

pada penerimaan bantuan tak jarang terjadi kesalahan pengisian data penerima, sehingga banyaknya ada nama penerima bantuan masuk kedesa lain. pada melakukan pengumpulan

berkas seringkali terjadi kehilangan berkas peserta sebab seringkali kali berkas itu dipindah-pindahkan. di ketika mendapatkan bantuan, relawan tidak tahu golongan bantuan apa yang didapat lansia.

Maka diperlukan penerapan sebuah sistem komputerisasi yang lebih baik di kota Bulukumba dalam pengolahan data lansia untuk penerimaan dana bantuan dari Komunitas Keluarga Angkat yang diharapkan dapat lebih menunjang kegiatan dari Komunitas Keluarga Angkat dalam mengelola data lansia pada Komunitas Keluarga Angkat, serta pemerintah dan masyarakat mudah dalam melihat Informasi tentang peserta penerima bantuan program Komunitas Keluarga Angkat untuk setiap Desa dan Kecamatan di Kota Bulukumba.

Antanasia & Syarifuddin, 2018 “Perancangan Database Relasional Data Lansia Panti Jompo Graha Kasih Bapa Kabupaten Kubu Raya” pencatatan yang masih memakai kertas bisa mengakibatkan data tidak konsisten serta memungkinkan terjadinya duplikasi data yang disebabkan kurang teliti ketika melakukan pencatatan data sebagai akibatnya data yang akan diserahkan pada pimpinan tidak akurat, dan penyimpanan data yang masih berupa arsip menghasilkan kesulitan pada pengaksesan data.

Dengan adanya dukungan *software* database ini buat memperlancar pada menjalankan kegiatan kerjanya, yaitu suatu database yang lebih konsisten pada pencatatan data serta penyimpanan data, suatu database yang bisa mengurangi tingkat duplikasi yang tinggi, suatu database yang memudahkan pada pengaksesan data, sehingga data yang akan diserahkan pada pimpinan lebih simpel, cepat dan akurat.

Dengan adanya masalah diatas, maka penulis tertarik mengangkat judul pada sebuah tugas akhir menggunakan judul.

“Sistem Informasi Pengolahan Data Lansia Berbasis Web Pada Komunitas Keluarga Angkat Kabupaten Bulukumba”.

II. LANDASAN TEORI

A. Sistem

Sistem ialah perpaduan dari elemen-elemen berupa data, jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling bekerjasama, asal daya manusia, Teknologi baik hardware juga perangkat lunak yang saling berinteraksi menjadi satu kesatuan untuk mencapai tujuan/target tertentu yang sama. (Sitinjak, D. D. J. T. & Suwita, 2020)

B. Informasi

Informasi ialah suatu hal yang dibutuhkan oleh orang-orang. informasi ialah suatu pesan yang disampaikan oleh seseorang pada orang lain. (Nurzaini, 2019)

C. Sistem Informasi

Dari (Ermawati, E. & Wahyuningsih, 2021), sistem informasi ialah rangkaian mekanisme formal dimana data dikumpulkan, diproses sebagai informasi dan didistribusikan kepada pemakai.

D. Data

Data mendeskripsikan suatu peristiwa yang sedang terjadi, dimana data tersebut akan diolah dan diterapkan pada sistem menjadi input yang bermanfaat dalam suatu sistem (Ermawati, E., & Wahyuningsih, 2021)

E. Lansia

Proses menua artinya proses lanjutan sepanjang hidup yang dimulai sejak awal kehidupan. Lanjut usia (lansia) ialah tahap akhir perkembangan di fase kehidupan manusia (Karin, 2021). Batasan lanjut usia berdasarkan peraturan

Pemerintah No 43 Tahun 2004 artinya seorang yang sudah mencapai usia 60 tahun keatas (Karin, 2021)

F. Komunitas

Komunitas terbentuk sebab adanya komunikasi, yang kemudian antara ke 2 belah pihak mempunyai keinginan untuk saling menyebarkan atau sharring. pada pelaksanaannya, sebuah komunitas umumnya mempunyai daerah tersendiri untuk berkumpul dan menjalankan ritual atau kebiasaan yang mampu dilakukan bersama, berbagi berita, berinteraksi hingga melakukan aktivitas sosial dan sebagainya (Nani, 2020)

G. Keluarga

keluarga artinya sekumpulan orang yang dihubungkan oleh ikatan perkawinan, adopsi, kelahiran yang bertujuan membangun serta mempertahankan upaya yang awam, menaikkan perkembangan fisik mental, emosional serta social asal tiap anggota keluarga, (Muchamad Nazmi Hadianur Rachman, N. 2021).

H. Komunitas Keluarga Angkat

Di Komunitas Keluarga Angkat sekarang sudah ada 108 data lansia dan masyarakat miskin atau kurang mampu. Data mereka di kumpulkan dari relawan atau Informasi dari masyarakat bahwa di daerah ini ada lansia yang membutuhkan bantuan. Komunitas Keluarga Angkat (KKA) memberikan bantuan bukan tiap bulan tapi di gilir untuk di berikan bantuan, dan ada juga lansia yang di prioritaskan untuk di berikan bantuan, contohnya lansia yang tinggal sendiri dan tidak bisa mencari nafkah lagi

I. Website

Website merupakan perpaduan dari *page-page* situs, yang terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada pada *World Wide Web* (WWW) di pada Internet. (Marakas dan O'Brien 2018).

J. PHP (*Hypertext Preprocessor*)

PHP ialah singkatan dari *PHP (Hypertext Preprocessor)* yang digunakan menjadi bahasa *script server-side* pada pengembangan *Web* yang disisipkan pada dokumen *HTML*. (Sahi, 2020).

K. MySQL

MySQL ialah produk *DBMS open source* yang berjalan di *UNIX, Linux, dan Windows*. Keterbatasan MySQL tidak mendukung *View*, mekanisme tersimpan, juga *trigger*. tapi, semua hal tersebut terdapat pada *to-do-list MySQL*, sehingga periksa dokumentasi terakhir buat memilih apakah beberapa fitur-fitur tadi sudah ditambahkan ke produk tersebut pada *realese-realese* yang terbaru, (Sahi, 2020).

L. XAMPP

XAMPP merupakan perangkat pembantu yang menyediakan alat untuk menjadi jembatan pembuatan sebuah program, (Sitinjak Daniel Dido Jantce TJ & Suwita, 2020)

M. JavaScript

JavaScript ialah bahasa yang berbentuk perpaduan skrip yang pada kegunaannya berjalan di suatu dokumen *HTML*, sepanjang sejarah internet bahasa ini merupakan bahasa skrip pertama untuk *Web*. Bahasa ini artinya bahasa pemrograman buat memberikan kemampuan tambahan terhadap bahasa *HTML* dengan mengijinkan pengekseskuan perintah perintah pada sisi user, yang ialah pada sisi browser bukan disisi *server Web*. *JavaScript* bergantung pada browser (navigator) yang memanggil laman *Web* yang berisi skrip-skrip berasal *JavaScript* dan tentu saja terselip pada dokumen *HTML*, (Sahi, 2020)

N. Sublime Text

Sublime Text bukanlah *software opensource* dan juga *software* yang bisa digunakan secara

gratis, akan tetapi beberapa fitur pengembangan fungsional (pcackages) dari *software* ini ialah yang akan terjadi dari temuan serta menerima dukungan penuh dari komunitas dan mempunyai linsensi *software* gratis, (Plano De Disciplina - Prof Leonardo - Políticas Públicas, 2019).

O. Flowchart

Flowchart ialah bagan-bagan yang mempunyai arus yg mendeskripsikan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah. Penggambaran secara grafik berasal langkah-langkah serta urutan mekanisme asal suatu program. *Flowchart* monolog analis dan programmer buat memecahkan persoalan kedalam segmen-segmen yang lebih kecil serta menolong pada menganalisis cara lain pada pengoperasiannya, (Dalimunthe, 2022)

P. Unified Modeling Language

Unified Modeling Language (UML) merupakan suatu alat untuk memvisualisasikan serta mendokumentasikan yang akan terjadi analisa dan desain yang berisi sintak dalam memodelkan sistem secara visual. pula merupakan satu kumpulan konvensi pemodelan yang digunakan untuk memilih atau mendeskripsikan sebuah sistem perangkat lunak yang terkait menggunakan objek

III. METODE PENELITIAN

Menurut (Apriani, R. 2022) Metode *waterfall* merupakan model pengembangan sistem informasi yang sistematis dan sekuensial. Metode *Waterfall* memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Analaisis
2. Desain
3. Codingan & Testing
4. Pengujian Sistem
5. Pemeliharaan

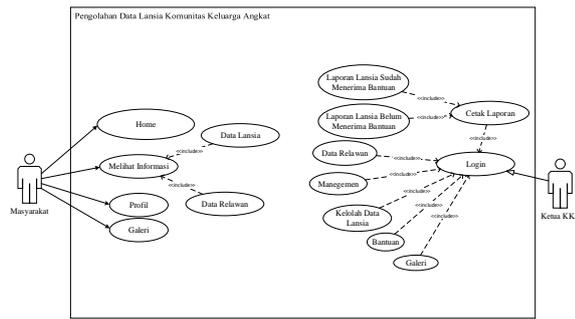
IV. ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

A. Sitem Yang Sedang Berjalan

1. Alur Penerimaan Bantuan dan Informasi

- Relawan Menerima Info Lansia
- Relawan Mencari Lokasi Lansia, dan mengambil data lansia (KK dan KTP)
- Relawan Mencatat data lansia di buku data lansia
- Relawan mengunjungi lokasi lansia dan memberikan bantuan

memilih atau mendeskripsikan sebuah sistem perangkat lunak yang terkait dengan objek



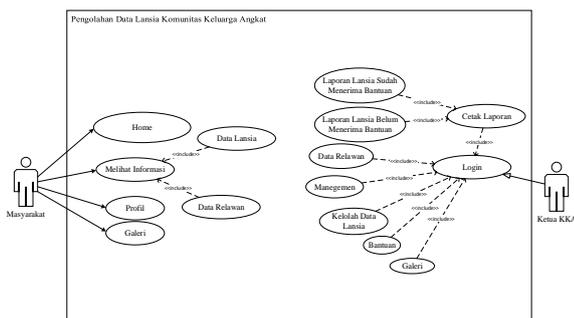
Gambar 3 Use Case Diagram menunjukkan use case diagram pada sistem informasi pengolahan data lansia. Terdapat dua actor

pada sistem ini, yaitu adimin dan masyarakat, admin bertugas mengimput data lansia dan data bantuan, masyarakat hanya dapat mengakses halaman profil, galeri, data lansia, data relawan dan halaman utama pada web.



Gambar 1 Flowchart Sistem Yang Sedang Berjalan

B. Sitem Yang Di Usulkan



Gambar 2 Sistem Yang Diusulkan

C. Pemodelan sistem

Unified Modeling Language (UML) merupakan suatu alat untuk memvisualisasikan serta mendokumentasikan hasil analisa dan desain yang berisi sintak dalam memodelkan sistem secara visual. juga artinya satu deretan konvensi pemodelan yang digunakan untuk

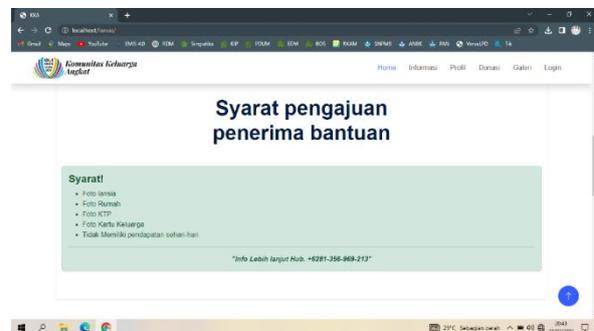
memilih atau mendeskripsikan sebuah sistem perangkat lunak yang terkait dengan objek

D. Implementasi

Implementasi sistem adalah penerapan model sistem informasi e-arsip persuratan berbasis website pada kantor desa gattareng.

1. Halaman Utama

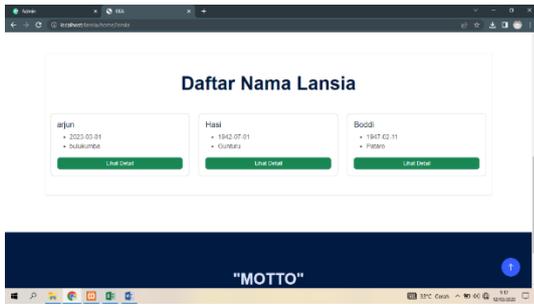
Pada menu ini tampilan yang pertama kali akan muncul ketika pengguna (masyarakat) mengakses sistem informasi pengolahan data lansia, dan pada halaman ini juga masyarakat dapat melihat persyaratan untuk pengajuan pemberian bantuan.



Gambar 4 Halaman Utama

2. Halaman Data Lansia

Pada menu ini sistem menampilkan halaman data lansia pada halaman pengguna/masyarakat



Gambar 5 Data Lansia

3. Profil

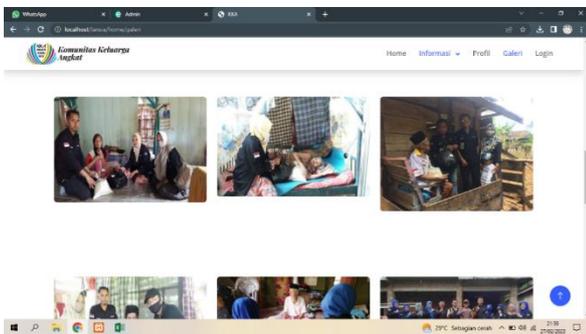
Pada menu ini sistem menampilkan profil kemunitas keluarga angkat pada halaman masyarakat/pengguna, pada halaman ini juga masyarakat dapat membaca secara singkat profil komunitas keluarga angkat (KKA)



Gambar 6 Profil

4. Galeri

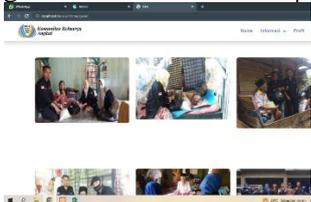
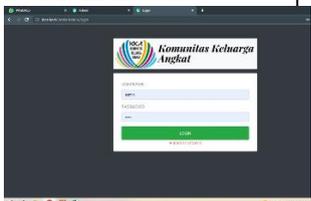
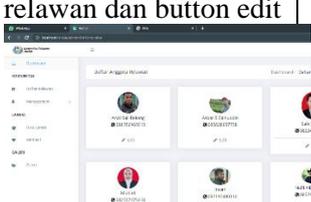
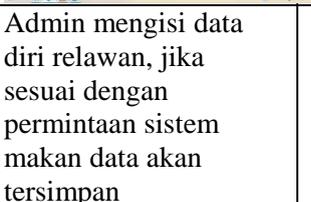
Pada menu ini sistem menampilkan halaman galeri pada halaman masyarakat/pengguna, pada halaman ini juga masyarakat dapat melihat foto-foto kegiatan yang dilakukan oleh komunitas keluarga angkat (KKA)

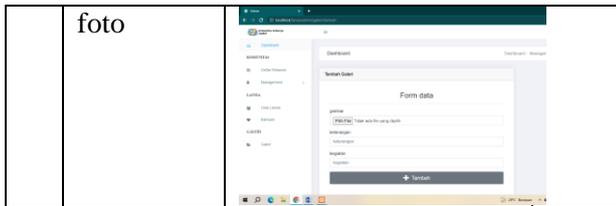


Tabel 1 Pengujian *black box*

N o	PENGUJI AN	Hasil dan Gambar	Ket
1.	Menampil	Ketika masyarakat	Sesu

	kan halaman utama untuk pelanggan	telah megklik URL dan menekan enter maka akan muncul halaman utama pada <i>Web</i>	ai
2.	Menampil kan halaman informasi lansia dan informasi relawan	Ketika masyarakat mengklik menu lansia maka sistem akan menampilkan informasi tentang lansia, begitupun juga dengan menu relawan	Sesu ai
3.	Menampil kan data diri lansia	Ketika masyarakat mengklik menu lansia maka sistem akan menampilkan halaman data lansia	Sesu ai
4.	Menampil kan data relawan	Ketika masyarakat mengklik menu relawan maka sistem akan menampilkan halaman data relawan	Sesu ai
5.	Menampil kan profil	Ketika masyarakat mengklik menu profil maka sistem akan menampilkan halaman profil	Sesu ai

6.	Menampilkan galeri	Ketika masyarakat mengklik menu galeri maka sistem akan menampilkan halaman galeri	Sesuai				
				1	Sistem menampilkan menu hapus data relawan	Admin memilih relawan yang akan dihapus pada sistem	Sesuai
7.	username=awal99 Password=awal99	Ketika admin yang memiliki akses login menginput username dan password (sesuai dengan data yang ada di database) maka admin berhasil masuk ke dalam sistem	Sesuai				
				1 2.	Sistem menampilkan menu data lansia pada menu admin	Admin bisa mengedit data lansia dan bisa menghapus data lansia	Sesuai
8.	Menu dashboard pada halaman admin	Sistem menampilkan halaman dashboard, dimana admin bisa mencetak rekap data penerima bantuan pada bulan ini, rekap belum mendapatkan bantuan, rekap yang telah menerima bantuan	Sesuai	1 3.	Sistem menampilkan menu tambah data lansia	Admin menginput data diri lansia jika sesuai dengan ketentuan sistem maka data akan tersimpan	Sesuai
				1 4.	Sistem menampilkan menu bantuan	Admin bisa menambah lansia yang akan menerima bantuan pada bulan ini	Sesuai
9.	Sistem menampilkan daftar relawan	Menampilkan halaman relawan dan button edit	Sesuai				
				1 5.	Sistem menampilkan halaman foto	Admin bisa menghapus dan edit foto	Sesuai
10.	sistem menampilkan menu tambah relawan	Admin mengisi data diri relawan, jika sesuai dengan permintaan sistem maka data akan tersimpan	Sesuai				
				1 6	Sistem menampilkan menu tambah	Admin menambahkan foto kegiatan KKA	Sesuai



V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan Sistem Informasi Pengolahan Data Lansia Berbasis Web pada Komunitas Keluarga Angkat Kabupaten Bulukumba, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Sistem Informasi Pengolahan Data Lansia Berbasis Web pada Komunitas Keluarga Angkat Kabupaten Bulukumba di desain dan dibangun berdasarkan masalah yang terjadi dalam proses pengelolaan data lansia, dalam perancangan sistem informasi pengolahan data lansia data ini menggunakan uml sebagai perancangan sistemnya yang dibangun menggunakan Bahasa pemrograman php dengan menggunakan database MySQL Sebagai penyimpanan basis datanya serta menggunakan metode waterfall dalam tahapan pengembangan sistemnya, pengujian dilakukan dengan menggunakan metode BlackBox dan berdasarkan pengujian yang dilakukan sistem ini telah sesuai dengan rancangan.
2. Hasil implementasi Sistem Informasi Pengolahan Data Lansia Berbasis Web pada Komunitas Keluarga Angkat Kabupaten Bulukumba, lakukan dengan baik sesuai dengan rancangan yang telah dibuat antara lain implementasi antar muka, login, pengolahan data, bantuan, Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian penggunaan sistem dengan menggunakan System Usability Scale (SUS) diperoleh skor 81 dari 10 responden

dengan nilai huruf A dan kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Apriani, R. (2022). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Bantuan Penanggulangan Korban Bencana Pada Dinas Sosial Kota Padang Menggunakan Metode Waterfall. *Informatics For Educators And Professional: Journal Of Informatics*, 6(2), 163-175.
- [2] Atanasia, & Syarifudin, G. (2018). Perancangan Database Relasional Data Lansia Panti Jompo Graha Kasih Bapa Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Inset: Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi*, 1, 25–35.
- [3] AA, M. P., & Boy, E. (2020). Prevalensi Nyeri Pada Lansia. *MAGNA MEDICA: Berkala Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 6(2), 138.
- [4] BPS Badan Pusat Statistik. profil-penduduk-lanjut-usia-provinsi-sulawesi-selatan-20202020https://sulsel.bps.go.id/publication/2021/12/16/4397e27a8ca2df406b03d803.
- [5] Chrismonika, W. A., & Prafitri, L. D. (2021). *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Gambaran Perbaikan Kondisi Fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia (Lansia) Sebelum Dan Setelah Pemberian Brain Gym : Literature Review Prosiding Seminar Nasional Kesehatan .* 2105–2112.
- [6] Dalimunthe, A. L. (2022). Sistem Informasi E-Learning Di Sma Negeri 1 Rantau Selatan Berbasis Web. *Material Safety Data Sheet*, 33(1), 1–12.
- [7] Elvionita, D. & Sari, F. (2021). Sistem Informasi Pengelolaan Data Panti Sosial Jompo Dhuafa Sayang Ummi Berbasis Website Di Kota. *Jurnal Unitek*, 14(1), 1–9.
- [8] Ermawati, E. & Wahyuningsih, A. S. (2021). (2021). *Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Siswa Berbasis Web. Jurnal Informasi Dan Komputer*, 9(2), 196-205. 2, 6.
- [9] Fauzi, A. M. N. & Triayudi, A. (2022). Mengukur Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Kearsipan Menggunakan System Usability Scale Dan Pieces Framework. *Jipi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 7(1), 231-239.
- [10] Hidayat, A. & Piliang, F. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Lahan Parkir Berbasis Web Gis. *Jurnal Sistem Informasi Dan Sains Teknologi*, 1(1)
- [11] Izzaty. (2019). Konsep Dasar Sistem. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- [12] Karin, V. K. (2021). *Analisis Faktor Determinan*

Status Gizi Lansia Pucang Gading Semarang Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Gizi Dalam Ilmu Gizi Program Studi Gizi Universitas Islam Negeri Walisongo 2021.

- [13] Marakas dan O'Brien (2018). Bab Ii Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.
- [14] Musyarofah, M. (2021). Pendidikan Agama Sebagai Dasar Dalam Membangun Ketahanan Keluarga. *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 8(02), 112.
- [15] Nani, S. (2020). *Strategi Komunikasi Berbasis Komunitas (Studi Interaksi Komunitas Di Warung Sabda Kopi Purwokerto)*.
- [16] Nurzaini, R. (2019). Sistem Informasi Pengolahan Data Peserta Program Keluarga Harapan (Pkh) Pada Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Berbasis Web. 1-9
- [17] Nur Fauzi, A. M., Triayudi, A., & Sholihati, I. D. (2022). Mengukur Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Kearsipan Menggunakan System Usability Scale Dan Pieces Framework. *Jipi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 7(1), 231–239.
- [18] Plano De Disciplina - Prof Leonardo - Políticas Públicas. (2019). Sistem Informasi Pengolahan Data Peserta Program Keluarga Harapan (Pkh) Pada Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Berbasis Web".I26.1.78
- [19] Rafi, S. I., & Indahyanti, U. (2022). *Aplikasi Penjualan Busana Wanita Menggunakan Metode Waterfall Berbasis Website Pada Umkm Rafika Modes*. 2(2).
- [20] Sahi, A. (2020). Aplikasi Test Potensi Akademik Seleksi Saringan Masuk Lp3i Berbasis Web Online Menggunakan Framework Codeigniter. *Tematik*, 7(1), 120–129.
- [21]Septanto, H. (2021). Perancangan Sistem Pengelolaan Basis Data Lansia Menggunakan Switchboard Access. *Jurnal Tera*, 1(1), 49–58.
- [22] Sihotang, H. T. (2019). Sistem Informasi Pengagendaan Surat Berbasis Web Pada Pengadilan Tinggi Medan. 3(1), 6–9.
- [23] Sitinjak, D. D. J. T. & Suwita, J. (2020). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang. *Ipsikom*, 8(1), 1–19.
- [24] Sitinjak Daniel Dido Jantce Tj, M. & Suwita, J. (2020). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang. *Ipsikom*, 8(1), 1–19.
- [25] Simangunsong, A., & Informatika, M. (2018). Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Berbasis Web. *Jurnal Mantik Penusa*, 2(1), 11–19.
- [26] Vikasari, C. (2018). *Industrial Internship Information System Testing with the Blackbox Testing Boundary Value Analysis Method (in Bahasa : Pengujian Sistem Informasi Magang Industri dengan Metode Blackbox Testing Boundary Value Analysis)*. 7(1), 44–51.